

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif dan inovatif. Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti yaitu pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter yang meliputi bahan/materi pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kemudian yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) meliputi sikap kreatif diantaranya nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka menurut Husain Umar (2008:45) metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk

mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

Pada penelitian ini, objek yang dijadikan responden adalah Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Bandung. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan**

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 8). menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh deskriptif tentang ciri-ciri variabel. Sedangkan sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.”. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif yang terdiri dari bahan/materi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, media pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, evaluasi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dan guru kewirausahaan berbasis

karakter terhadap sikap kreatif diantaranya nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko.

Penelitian verifikatif bermaksud untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jadi, penelitian verifikatif ini untuk menguji pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kewirausahaan yang terdiri dari bahan/Materi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, media pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, evaluasi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dan guru kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif diantaranya nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2010:11) yang dimaksud dengan metode survei adalah:

**Qanita, 2014**

***Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis.

Selain itu, karena penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka menurut Husain Umar (2008:45) metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan media ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti di lapangan.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:2-3), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan

sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter (X) yang terdiri dari bahan/materi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, media pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, evaluasi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dan guru kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif diantaranya nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko.

Secara lebih rinci dapat terlihat pada Tabel 3.1 berikut:

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pengukuran	Skala	No item
	Bahan/ Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis	Materi Pembelajaran Kewirausahaan	Tingkat pemahaman materi pembelajaran kewirausahaan	Interval	1

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel (X) Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter	Karakter (X <sub>1</sub> )	Pembelajaran Berpikir Kreatif	Tingkat kemampuan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk berpikir kreatif	Interval	2
		Materi Nilai Karakter Kreatif	Tingkat kemampuan materi pembelajaran kewirausahaan dalam menerapkan nilai karakter kreatif		3
		Materi Nilai Karakter Mandiri	Tingkat kemampuan materi pembelajaran kewirausahaan dalam menerapkan nilai karakter mandiri		4
		Materi Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu	Tingkat kemampuan materi pembelajaran kewirausahaan dalam menerapkan nilai karakter rasa ingin tahu		5
	Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X <sub>2</sub> )	efektivitas strategi pembelajaran	Tingkat efektivitas strategi pembelajaran	Interval	6
		Penyampaian Informasi	Tingkat ketercapaian penyampaian informasi		7
		Strategi menerapkan nilai karakter toleransi	Tingkat ketercapaian strategi pembelajaran dalam menerapkan nilai karakter toleransi		8
		Strategi menerapkan nilai karakter komunikatif	Tingkat ketercapaian strategi pembelajaran dalam menerapkan nilai karakter komunikatif		9
		Strategi menerapkan nilai karakter cinta damai	Tingkat ketercapaian strategi pembelajaran dalam menerapkan nilai karakter cinta damai		10
		Strategi menerapkan nilai karakter peduli sosial	Tingkat ketercapaian strategi pembelajaran dalam menerapkan nilai karakter peduli sosial		11
	Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis	Media Penunjang pemahaman siswa	Tingkat kemampuan media pembelajaran kewirausahaan dapat menunjang pemahaman siswa	Interval	12
		Media menerapkan nilai karakter disiplin	Tingkat kemampuan media pembelajaran kewirausahaan sangat menarik sehingga dapat		13,14

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Karakter ( $X_3$ )		menerapkan nilai karakter disiplin	Interval	
	Media menerapkan nilai karakter kerja keras	Tingkat kemampuan media pembelajaran kewirausahaan sangat menarik sehingga dapat menerapkan nilai karakter kerja keras		15
	Media menerapkan nilai karakter cinta tanah air	Tingkat kemampuan media pembelajaran kewirausahaan sangat menarik sehingga dapat menerapkan nilai karakter cinta tanah air		16
Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter ( $X_4$ )	Objektivitas evaluasi	Tingkat objektivitas evaluasi	Interval	17
	Pelaksanaan Evaluasi	Tingkat kesesuaian pelaksanaan evaluasi		18
	Evaluasi menerapkan nilai karakter jujur	Tingkat efektifitas evaluasi dalam menerapkan nilai karakter jujur.		19
	Evaluasi menerapkan nilai karakter menghargai prestasi.	Tingkat efektifitas evaluasi dalam menerapkan nilai karakter menghargai prestasi.		20,21
Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter ( $X_5$ )	guru dalam menerapkan nilai karakter religius	Tingkat kemampuan cara pembelajaran guru dalam menerapkan nilai karakter religius	Interval	22
	guru dalam menerapkan nilai karakter disiplin	Tingkat kemampuan cara pembelajaran guru dalam menerapkan nilai karakter disiplin		23
	guru dalam menerapkan nilai karakter demokratis	Tingkat kemampuan cara pembelajaran guru dalam menerapkan nilai karakter demokratis		24
	guru dalam menerapkan nilai karakter menghargai	Tingkat kemampuan cara pembelajaran guru dalam menerapkan nilai karakter menghargai prestasi		25

		prestasi			
		guru dalam menerapkan nilai karakter komunikatif	Tingkat kemampuan cara pembelajaran guru dalam menerapkan nilai karakter komunikatif		26
(Y) Sikap Kreatif	<i>Creative Person</i>	Nilai Intelektual dan Artistik	Tingkat pengetahuan kewirausahaan	Interval	27
			Tingkat kesenangan membaca buku bermutu		28
		Minat akan kompleksitas	Tingkat ketertarikan untuk menghadapi masalah sulit	Interval	29
			Tingkat kemampuan mencari solusi		30
			Tingkat kemampuan memahami masalah yang dihadapi		31
		Kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian	Tingkat kedisiplinan diri siswa	Interval	32
			Tingkat motivasi yang tinggi terhadap usaha		33
			Tingkat kepedulian terhadap usaha mencapai keunggulan		34
		Ketekunan	Tingkat tekad keras untuk mencapai tujuan	Interval	35
			Tingkat kemampuan mengidentifikasi serta memecahkan masalah di tempat kerja	Interval	36
		Pemikiran Mandiri	Tingkat kemandirian dalam membuat keputusan	Interval	37
			Tingkat kemandirian dalam berwirausaha		38
		Toleransi terhadap keraguan	Tingkat merespons secara positif terhadap situasi yang dianggap meragukan	Interval	39
			Tingkat kemampuan berpikir		40



			positif		
		Otonomi	Tingkat kemampuan mengandalkan diri sendiri	Interval	41
			Tingkat ketidakgantungan terhadap orang lain		42
		Kepercayaan Diri	Tingkat keyakinan untuk berwirausaha	Interval	43
			Tingkat kepercayaan terhadap kemampuan Intervaldiri		44
		Kesiapan mengambil Resiko	Tingkat kesiapan untuk mengambil resiko	Interval	45
			Tingkat kesiapan menghadapi tantangan		46
			Tingkat kemampuan mencoba cara baru		47

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data merupakan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Oleh karena itu harus diproses terlebih dahulu untuk memperoleh informasi yang diperlukan bagi suatu penelitian. Bila dilihat dari sumber datanya maka sumber data dapat menggunakan data sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada responden langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara maupun penyebaran kuesioner kepada sumber data.

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau hasil penelitian pihak lain.

Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data pendukung dari buku lain yang diperoleh penulis yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

**TABEL 3.2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Pertumbuhan Ekonomi Tahunan	Sekunder	Marketing No. 01 /XIII/ Januari 2013
2.	Pengangguran Tertinggi yang ditamatkan 2010-2012	Sekunder	Badan Pusat Statistik ( Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional 2010-2012 )
3.	Perbandingan Jumlah Wirausaha di Negara Berkembang	Sekunder	Kompas 13 November 2012
4.	Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2012	Sekunder	Badan Pusat Statistik No.75/11/Th. XV, 5 November 2012
5.	Data Penelusuran Tamatan SMK Pasundan 1 Kota Bandung Tahun Pelajaran 2009/2010 s.d 2011/2012	Sekunder	BKK SMK Pasundan 1 Kota Bandung 2013
6.	Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Kota Bandung	Sekunder	BK dan BKK SMK Negeri 1 Bandung

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
	Tahun Pelajaran 2009/2010 s.d 2011/2012		2013
7.	Data Penelusuran Tamatan SMK Pasundan 1 Kota Bandung Berdasarkan Program Keahlian Tahun Pelajaran 2009/2010 s.d 2011/2012	Sekunder	BKK SMK Pasundan 1 Kota Bandung 2013
8.	Data Penelusuran Tamatan SMK Negeri 1 Kota Bandung Berdasarkan Program Keahlian Tahun Pelajaran 2009/2010 s.d 2011/2012	Sekunder	BK dan BKK SMK Negeri 1 Kota Bandung 2013
9.	Tanggapan responden terhadap Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Kota Bandung	Primer	Siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Bandung
10.	Tanggapan responden terhadap Sikap Kreatif siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Kota Bandung	Primer	Siswa kelas XII Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Kota Bandung

Sumber: diolah dari berbagai data 2012-2013

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2012:61) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Hal

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sama dikatakan oleh Arikunto (2011:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh XII Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung berukuran 151 siswa dan XII Adm. Perkantoran SMK Negeri 1 Kota Bandung berukuran 193 siswa. Jadi keseluruhan populasi berukuran 344 siswa.

#### **3.2.4.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2012:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010:174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam menentukan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin dibutuhkan uji normalitas. Imam Ghozali (2012: 160) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

##### **a. Analisis Grafik**

**Qanita, 2014**

***Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif***  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### b. Analisis Statistik

Menurut Ghazali (2012:164) uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_A$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila  $\text{sig} > 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , berarti distribusi data atau normal ( $H_0$  diterima), sebaliknya bila  $\text{sig} < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ , berarti distribusi data

tidak normal ( $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil pengujian  $\text{sig} > 0,05$  yaitu 0,594 dan 0,873 artinya memiliki distribusi d atau normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dan One Sample Kolmogrov-Smirnov test menunjukkan bahwa penelitian memenuhi hasil uji asumsi, plot data menyebar di sekitar garis lurus melintang.

Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus Slovin (Husein Umar, 2008:141) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel keseluruhan

$N$  = Ukuran Populasi

$e$  = Nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan,  $e = 0,1$ )

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat sampel sebagai berikut:

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{344}{4,44} = 77,47 \text{ dibulatkan menjadi } 77 \text{ responden}$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini berukuran 77 responden. Untuk memperoleh jumlah sampel berukuran 77 orang responden dari 344 orang siswa, maka peneliti melakukan penarikan sampel pada siswa di setiap sekolah sesuai dengan jumlah siswanya. Dikarenakan terdapat dua sekolah, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N \cdot n} \quad \text{Harun Al-Rasyid (2003:29)}$$

Dimana :  $n_i$  = jumlah sampel setiap sekolah

$N_i$  = jumlah sampel keseluruhan

$N$  = jumlah populasi sekolah

$n$  = jumlah populasi seluruhnya

Dengan demikian untuk menentukan ukuran sampel. Diperoleh hasil sebagai berikut :

1. SMK Pasundan 1 Kota Bandung =  $\frac{151}{344} \times 77 = 33,79$  dibulatkan menjadi 34

2. SMK Negeri 1 Kota Bandung =  $\frac{193}{344} \times 77 = 43,20$  dibulatkan menjadi 43

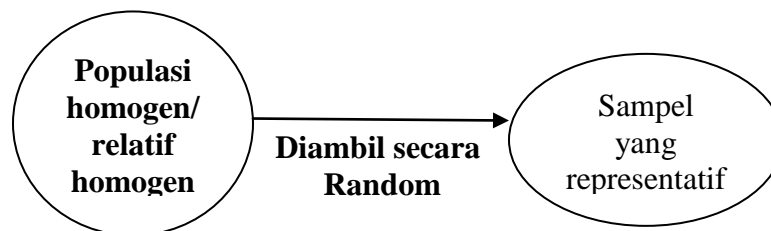
### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, Dalam Sugiyono (2012:64) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.

Teknik simple random sampling dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut:



**GAMBAR 3.1**  
**TEKNIK SIMPLE RANDOM SAMPLING**

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang digunakan untuk menjawab masalah diperoleh melalui instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.



Suharsimi Arikunto (2010:151) menyatakan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Skala penilaian angket yang digunakan adalah skala numerik (numerical scale), karena digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala numerik menggunakan angka-angka dari angka 1 sampai dengan angka 7.

### **3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas**

Menurut Sugiyono (2010:172), “Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010:168).

Dapat diketahui rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2010:248})$$

Keterangan:

$r$  = Koefisien validitas item yang dicari

$X$  = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

$Y$  = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$n$  = Banyaknya responden

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai  $r$  dibandingkan dengan harga  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $dk = n-2$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .
2. Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  maka soal tersebut valid.
3. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka soal tersebut tidak valid.

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dari penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter sebagai variable X, sikap kreatif sebagai variabel Y.

Berikut Tabel 3.5 hasil uji validitas variabel pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter.

**TABEL 3.3**  
**HASIL UJI VALIDITAS PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS**  
**KARAKTER**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
<b>1. Bahan/materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis karakter</b>				
1	Pemahaman materi pembelajaran kewirausahaan	0.472	0.361	valid
2	Pembelajaran kewirausahaan mengarahkan untuk berpikir kreatif	0.857	0.361	valid
3	Tugas yang diberikan menantang munculnya karya-karya baru	0.701	0.361	valid
4	Bahan /materi pembelajaran memberikan kesempatan untuk bekerja mandiri	0.822	0.361	valid
5	Bahan/materi pembelajaran mengundang rasa ingin tahu	0.825	0.361	valid
<b>2. Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
6	Strategi pembelajaran berjalan efektif	0.479	0.361	valid
7	Penyampaian informasi disampaikan dengan baik	0.592	0.361	valid
8	Bekerja dalam kelompok yang berbeda	0.748	0.361	valid
9	Pembelajaran di kelas yang dialogis	0.782	0.361	valid
10	Terciptanya suasana kelas yang damai.	0.784	0.361	valid
11	Berperan aktif dalam kegiatan sekolah	0.768	0.361	valid
<b>3. Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
12	Media pembelajaran kewirausahaan dapat menunjang	0.605	0.361	valid

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
	pemahaman			
13	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya.	0.772	0.361	valid
14	Tersedia penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan (sesuai program studi keahlian)	0.664	0.361	valid
15	Adanya pajangan tentang slogan atau motto tentang giat bekerja dan belajar.	0.640	0.361	valid
16	Tersedia pajangan foto presiden dan wakil presiden/ bendera Negara/ lambing Negara/ peta Indonesia/ gambar kehidupan masyarakat Indonesia.	0.596	0.361	valid
<b>4. Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
17	Evaluasi bersifat objektif	0.608	0.361	valid
18	Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan proses pembelajaran	0.631	0.361	valid
19	Adanya larangan menyontek	0.647	0.361	valid
20	Adanya penghargaan atas hasil karya siswa	0.812	0.361	valid
21	Adanya pajangan tanda-tanda penghargaan prestasi	0.814	0.361	valid
<b>5. Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter</b>				
22	Guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah	0.392	0.361	valid
23	Guru selalu hadir tepat waktu	0.708	0.361	valid
24	Guru mengimplementasikan model-model pembelajaran yang dialogis dan interaktif	0.871	0.361	valid
25	Guru Menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman untuk memotivasi siswa berprestasi	0.908	0.361	valid
26	Guru mendengarkan keluhan-keluhan siswa	0.891	0.361	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.0 *For Windows*)

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 10% dan derajat bebas (df)  $n-2$  ( $30-2=28$ ), maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, dari tabel hasil pengujian validitas diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada guru kewirausahaan berbasis karakter dengan item pernyataan ketersediaan guru menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman untuk memotivasi siswa berprestasi yang bernilai 0,908. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi guru kewirausahaan berbasis karakter dengan item pernyataan guru memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah yang bernilai 0,392.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel sikap kreatif berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 for windows, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor  $r_{hitung}$  lebih besar jika dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  yang bernilai 0.413. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 yang disajikan sebagai berikut.

**TABEL 3.4**  
**HASIL UJI VALIDITAS SIKAP KREATIF**

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Sikap Kreatif</b>				
1. Nilai intelektual dan artistik				
1	Memiliki pengetahuan kewirausahaan	0.611	0.361	valid

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
<b>Sikap Kreatif</b>				
2	Senang membaca buku bermutu	0.544	0.361	valid
<b>2. Minat akan kompleksitas</b>				
3	Tertarik menghadapi masalah sulit	0.478	0.361	valid
4	Mampu memahami masalah yang dihadapi	0.713	0.361	valid
5	Mampu mencari solusi	0.711	0.361	valid
<b>3. Kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian</b>				
6	Disiplin dalam segala hal	0.720	0.361	valid
7	Memiliki motivasi yang tinggi terhadap usaha	0.792	0.361	valid
8	Memiliki Kepedulian terhadap usaha mencapai keunggulan	0.691	0.361	valid
<b>4. Ketekunan</b>				
9	Memiliki tekad keras untuk mencapai tujuan	0.679	0.361	valid
10	Dapat mengidentifikasi serta memecahkan masalah secara langsung di tempat	0.554	0.361	valid
<b>5. Pemikiran Mandiri</b>				
11	Mandiri dalam membuat keputusan	0.809	0.361	valid
12	Mandiri dalam bertindak	0.866	0.361	valid
<b>6. Toleransi terhadap keraguan</b>				
13	Dapat merespons secara positif terhadap situasi yang dianggap meragukan	0.463	0.361	valid
14	Dapat mengatasi segala keraguan	0.722	0.361	valid
<b>7. Otonomi</b>				
15	Dapat mengandalkan diri sendiri	0.841	0.361	valid
16	Tidak selalu mengandalkan orang lain	0.595	0.361	valid
<b>8. Kepercayaan Diri</b>				
17	Memiliki keyakinan untuk berwirausaha	0.655	0.361	valid
18	Memiliki kepercayaan diri sukses berwirausaha	0.502	0.361	valid
<b>9. Kesiapan mengambil resiko</b>				
19	Siap untuk mengambil resiko	0.802	0.361	valid
20	Siap menghadapi tantangan	0.821	0.361	valid
21	Suka mencoba cara baru	0.787	0.361	valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6 pada instrumen variabel sikap kreatif dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi pemikiran mandiri item pernyataan mandiri dalam bertindak yang bernilai 0,866, sedangkan nilai terendah pada dimensi toleransi terhadap keraguan item pertanyaan Dapat merespons secara positif terhadap situasi yang dianggap meragukan spesifikasi yang bernilai 0,463, sehingga dapat diinterpretasikan korelasinya tinggi.

### **3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas**

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Realibitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Cronboach Alpha. Rumus Cronboach Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Menurut Sarwono (2008:86) reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*. Rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] - \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah Varians Butir

$at^2$  = varian Total

Untuk mempermudah reliabilitas guna mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai hasil dengan tabel metode yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha*. Menurut Sarjono (2011:45) kuesioner yang dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.5 berikut:

**TABEL 3.5**  
**HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Titik Kritis	Keterangan
1	Materi pembelajaran (x1)	0.800	0.6	Reliabel
2	Strategi pembelajaran (x2)	0.777		Reliabel
3	Media pembelajaran (x3)	0.664		Reliabel
4	Evaluasi pembelajaran (x4)	0.742		Reliabel
5	Guru (x5)	0.823		Reliabel
6	Sikap Kreatif	0.941		Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2013 (Menggunakan SPSS 21.00 *For Windows*)

### 3.2.7 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis analisis yaitu analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Alat penelitian yang

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data interval untuk variabel X dan Y dan Z.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan gambaran responden terhadap pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif pada siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Kota Bandung. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul.

Kegiatan analisis data dilakukan melalui tiga tahap sebagai berikut :

1. Menyusun data

Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- b. Memberi skor pada tiap item
- c. Menjumlahkan skor pada setiap item
- d. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

3. Pengujian

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah media analisis verifikatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*).

### **3.2.7.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter (X). Variabel X terfokus pada penelitian pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter yang terdiri dari bahan/materi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, strategi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, media pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter, evaluasi pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter dan guru kewirausahaan berbasis karakter.
2. Analisis deskriptif sikap kreatif (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap sikap kreatif diantaranya nilai intelektual dan artistik, minat akan kompleksitas, kepedulian pada pekerjaan dan pencapaian, ketekunan, pemikiran mandiri, toleransi terhadap keraguan, otonomi, kepercayaan diri, kesiapan mengambil resiko.

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%.

Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

**TABEL 3.6**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985:184)

### 3.2.7.2 Analisis Verifikatif Menggunakan *Path Analysis*

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Proses pengujian asumsi klasik dilakukan dersama dengan proses uji *path* sehingga langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian asumsi klasik menggunakan langkah kerja yang sama dengan uji regresi.

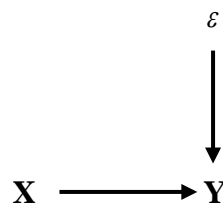
Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). *Path Analysis* ini

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas (X) bahan/materi pembelajaran berbasis karakter, strategi pembelajaran berbasis karakter, media pembelajaran berbasis karakter, evaluasi pembelajaran berbasis karakter, dan guru kewirausahaan berbasis karakter terhadap variabel Y yaitu sikap kreatif baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis di bawah ini.



**GAMBAR 3.2**  
**STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X dan Y**

Keterangan:

X : Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

Y : Sikap Kreatif

$\varepsilon$  : Epsilon (Variabel lain)

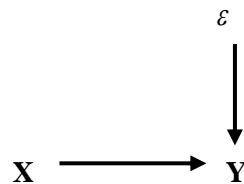
Struktur hubungan di atas menunjukkan pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif. Struktur hubungan antara pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter (X) dan sikap kreatif (Y) diuji melalui analisis jalur. Hipotesis 1 yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh antara pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter (X) terhadap sikap kreatif (Y).

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

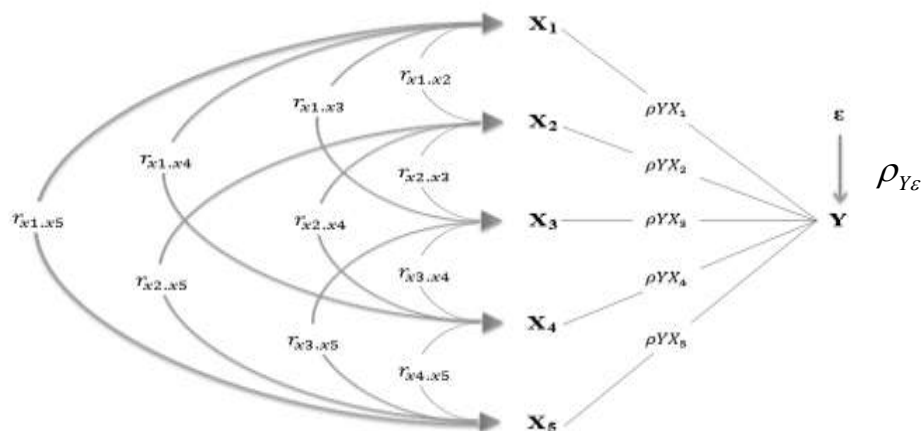
Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan struktur jalur hipotesis



**GAMBAR 3.3**  
**DIAGRAM JALUR HIPOTESIS**

- 2) Selanjutnya struktur hubungan di atas diterjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel bebas yang paling dominan terhadap variabel terikat antara  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.



Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**GAMBAR 3.4**  
**DIAGRAM JALUR STRUKTUR HIPOTESIS UTAMA**

Keterangan:

$X_1$  = Sub Variabel Bahan/Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

$X_2$  = Sub Variabel Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

$X_3$  = Sub Variabel Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

$X_4$  = Sub Variabel Evaluasi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

$X_5$  = Sub Variabel Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter

$Y$  = Variabel Sikap Kreatif

$\varepsilon$  = Residu (variabel lain di luar variabel  $X$  yang berpengaruh)

ke variabel akibat (*endogenous*) dinyatakan oleh

besarnya nilai numerik dari variabel *eksogenous*.

→ = Hubungan Kausalitas ( $\rho$ )

↔ = Hubungan Korelasional ( $r$ )

3) Menghitung matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{bmatrix} & X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \\ & \Gamma_{X_1.X_1} & \Gamma_{X_1.X_2} & \Gamma_{X_1.X_3} & \Gamma_{X_1.X_4} & \Gamma_{X_1.X_5} \\ & & \Gamma_{X_2.X_2} & \Gamma_{X_2.X_3} & \Gamma_{X_2.X_4} & \Gamma_{X_2.X_5} \\ & & & \Gamma_{X_3.X_3} & \Gamma_{X_3.X_4} & \Gamma_{X_3.X_5} \\ & & & & \Gamma_{X_4.X_4} & \Gamma_{X_4.X_5} \\ & & & & & \Gamma_{X_5.X_5} \end{bmatrix}$$

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 4) Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{matrix} & \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.5} \\ & & & & C_{5.5} \end{bmatrix} & \end{matrix}$$

## 5) Menghitung semua Koefisien Jalur melalui rumus

$$\begin{matrix} \begin{bmatrix} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \\ \rho_{YX4} \\ \rho_{YX5} \end{bmatrix} \\ \end{matrix} = \begin{matrix} \begin{matrix} X_1 & X_2 & X_3 & X_4 & X_5 \end{matrix} \\ \begin{bmatrix} C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} & C_{1.4} & C_{1.5} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} & C_{2.4} & C_{2.5} \\ & & C_{3.3} & C_{3.4} & C_{3.5} \\ & & & C_{4.4} & C_{4.5} \\ & & & & C_{5.5} \end{bmatrix} \\ \end{matrix} \begin{matrix} \begin{bmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \\ r_{YX4} \\ r_{YX5} \end{bmatrix} \\ \end{matrix}$$

6) Hitung  $R^2Y$  ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap  $Y$  dengan menggunakan rumus:

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





---


$$\text{Pengaruh total } (X_2) \text{ terhadap } Y = \dots\dots\dots$$

**c. Pengaruh ( $X_3$ ) terhadap ( $Y$ )**

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX3} \cdot \rho_{YX3}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) = \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X1} \cdot \rho_{YX1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) = \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X2} \cdot \rho_{YX2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) = \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X4} \cdot \rho_{YX4}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_5) = \rho_{YX3} \cdot r_{X3.X5} \cdot \rho_{YX5} \quad +$$

---


$$\text{Pengaruh total } (X_3) \text{ terhadap } Y = \dots\dots\dots$$

**d. Pengaruh ( $X_4$ ) terhadap ( $Y$ )**

$$\text{Pengaruh langsung} = \rho_{YX4} \cdot \rho_{YX4}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) = \rho_{YX4} \cdot r_{X4.X1} \cdot \rho_{YX1}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) = \rho_{YX4} \cdot r_{X4.X2} \cdot \rho_{YX2}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) = \rho_{YX4} \cdot r_{X4.X3} \cdot \rho_{YX3}$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_5) = \rho_{YX4} \cdot r_{X4.X5} \cdot \rho_{YX5} \quad +$$

---


$$\text{Pengaruh total } (X_4) \text{ terhadap } Y = \dots\dots\dots$$

**e. Pengaruh ( $X_5$ ) terhadap ( $Y$ )**

$$\begin{aligned}
\text{Pengaruh langsung} &= \rho_{YX5} \cdot \rho_{YX5} \\
\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_1) &= \rho_{YX5} \cdot r_{X5.X1} \cdot \rho_{YX1} \\
\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_2) &= \rho_{YX5} \cdot r_{X5.X2} \cdot \rho_{YX2} \\
\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_3) &= \rho_{YX5} \cdot r_{X5.X3} \cdot \rho_{YX3} \\
\text{Pengaruh tidak langsung melalui } (X_4) &= \rho_{YX5} \cdot r_{X5.X4} \cdot \rho_{YX4} \quad + \\
&\quad \text{-----} \\
\text{Pengaruh total } (X_5) \text{ terhadap } Y &= \text{.....}
\end{aligned}$$

- 8) Menghitung pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1, X2, \dots, X5)}}$$

- 9) Keputusan penerimaan atau penolakan  $H_0$

Rumusan hipotesis operasional:

$$H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = \rho_{YX3} = \rho_{YX4} = \rho_{YX5} = 0$$

$H_a$  : Sekurang-kurangnya ada sebuah  $\rho_{YXi} \neq 0$ ,  $i = 1, 2, 3, 4$ , dan  $5$

- 10) Statistik uji yang digunakan adalah

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k \rho_{YXi} r_{YXi}}{k \left( 1 - \sum_{i=1}^k \rho_{YXi} r_{YXi} \right)}$$

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan tabel distribusi F *Snedecor*, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{YX_i} - \rho_{YX_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)) (C_{ii} + C_{jj} + 2 C_{ij})}{(n - k - 1)}}$$

t mengikuti distribusi t student dengan derajat kebebasan  $n-k-1$ .

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (mendekati 100%)  $(n-k-1)$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  (mendekati 100%)  $(n-k-1)$

Uji perbandingan dua variabel bebas digunakan dengan tujuan untuk membandingkan dua kelompok data dari sampel atau subjek penelitian yang berbeda. Terdapat dua buah populasi yakni siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan SMK Negeri 1 Bandung, masing-masing dengan rata-rata  $\mu_1$  dan  $\mu_2$ . Dari kedua sampel didapat  $x_1$ ,  $s_1$ , dan  $x_2$ ,  $s_2$ . Pasangan hipotesis nol dan tandingannya yang akan diuji adalah:

$H_0$  :  $\mu_1 = \mu_2$  (Secara statistik tidak ada perbedaan antara rata-rata populasi 1 dengan populasi 2)

$H_1$  :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (Secara statistik ada perbedaan antara rata-rata populasi 1 dengan populasi 2)

Berikut ini adalah rumus uji t dua variabel sebagai berikut:

Qanita, 2014

*Pengaruh pembelajaran kewirausahaan berbasis karakter terhadap sikap kreatif*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \cdot \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \cdot \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$r$  = Nilai korelasi  $x_1$  dengan  $x_2$

$n$  = Jumlah sampel

$\bar{x}_1$  = Rata-rata sampel ke-1

$\bar{x}_2$  = Rata-rata sampel ke-2

$s_1$  = Standar Deviasi Sampel ke-1

$s_2$  = Standar Deviasi Sampel ke-2

$s_1^2$  = Varians sampel ke-1

$s_2^2$  = Varians sampel ke-2

### 3.2.7.3 Pengujian Hipotesis

Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2010:221).

Jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

$H_i$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

$H_i$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Setelah proses pengujian hipotesis secara keseluruhan selanjutnya adalah pengujian hipotesis dilakukan secara parsial atau individu yaitu sebagai berikut:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima;
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak.

Menurut ilmu statistik dalam uji hipotesis taraf kesalahan yang terjadi adalah 0,10 dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  serta berada pada uji pihak kanan.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis bagi penelitian ini secara simultan maupun parsial adalah sebagai berikut:

- $H_0 \leq 0$  : Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif siswa SMK Pasundan 1 Bandung dan siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung
- $H_a > 0$  : Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif siswa SMK Pasundan 1 Kota Bandung dan siswa SMK Negeri 1 Kota Bandung
1.  $H_0: \rho \leq 0$  : Bahan/Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif  
 $H_a: \rho > 0$  : Bahan/Materi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif
  2.  $H_0: \rho \leq 0$  : Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif  
 $H_a: \rho > 0$  : Strategi Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif.
  3.  $H_0: \rho \leq 0$  : Media pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif  
 $H_a: \rho > 0$  : Media pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif
  4.  $H_0: \rho \leq 0$  : Evaluasi pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif  
 $H_a: \rho > 0$  : Evaluasi pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter

- berpengaruh terhadap sikap kreatif
5.  $H_0: \rho \leq 0$  : Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter tidak berpengaruh terhadap sikap kreatif
- $H_a: \rho > 0$  : Guru Kewirausahaan Berbasis Karakter berpengaruh terhadap sikap kreatif
- $H_0: \mu_1 = \mu_2$  : Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X) dan Sikap Kreatif (Y) Siswa SMK Pasundan 1 tidak berbeda dengan SMKN 1 Bandung
- $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$  : Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Karakter (X) dan Sikap Kreatif (Y) Siswa SMK Pasundan 1 berbeda dengan SMKN 1 Bandung